

BAB IV

GAMBARAN PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Tridiantara Alvindo Didirikan pada hari Jum'at 25 November 1988 dengan pengajuan Akta Notaris No. 163 oleh Sinta Susikto, SH. Pendiri PT. Tridiantara Alvindo adalah Abdul Malik bin Abdul Rokib sebagai Komisaris Utama dan Ronny Dharsono Setiawan sebagai Direktur Utama. Akta tersebut mendapatkan pengesahan dari menteri kehakiman pada tanggal 29 Mei 1989.

PT. Tridiantara Alvindo merupakan anak perusahaan dari PT. Indhasana yang berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 56, Jakarta-10160. Sedangkan wilayah operasional berada di Provinsi Riau, di Jl. Raya-Dumai Km 6, Duri- Riau 2884.

PT. Tridiantara Alvindo adalah suatu badan usaha berbentuk perseroan yang bergerak di industri minyak dan gas bumi. Sebagai salah satu perusahaan Kontraktor pada Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk melakukan proses pengeboran minyak dan gas bumi, perusahaan ini berkonsentrasi pada *Drilling, Well Services, dan Workover*.

Aktivitas ini meliputi pengelolaan Rig, perkakas, material, dan penyediaan tenaga kerja yang dapat melaksanakan pengoperasian pemboran serta penyelesaian, perpindahan atau perbaikan sumur pada lokasi yang ditentukan oleh pelanggan (PT. CPI).

Rig atau menara bor adalah sebuah unit berupa anjungan menara yang dilengkapi dengan peralatan pengoboran minyak bumi dan gas.

Yang dapat dikerjakan oleh sebuah Rig yaitu:

1. *Drilling* adalah suatu pekerjaan bagi para Crew untuk melakukan pemboran pada lokasi yang diketahui dalam tanahnya terdapat persediaan minyak bumi dan gas.
2. *Workover* adalah suatu pekerjaan dengan memasukkan pipa yang mengandung air bertekanan tinggi kedalam sumur minyak untuk menambakkan air tersebut pada celah-celah yang tersumbat guna untuk memperlancar keluarnya minyak bumi.
3. *Well Service* adalah suatu pekerjaan yang meliputi pengelolaan dan perbaikan sumur minyak yang dimiliki oleh perusahaan.

Komitmen untuk senantiasa menjaga keselamatan (*safety*) dan bekerja keras yang telah dilakukan baik oleh manajemen maupun karyawan, membuat perusahaan ini semakin berkembang pesat. Perusahaan ini adalah partner bisnis strategis dari salah satu ladang penghasil minyak terbesar di Indonesia.

Selain mengoperasikan Rig minyak, perusahaan ini juga menyewakan peralatan yang berhubungan dengan bidang usahanya. Saat ini perusahaan sedang merencanakan untuk memproduksi sendiri beberapa peralatan baik untuk digunakan sendiri maupun untuk dijual.

4.2 Visi dan Misi PT. Tridiantara Alvindo

Untuk memberikan jaminan mutu yang lebih baik, pengelolaan perusahaan hendaknya berwawasan pada kaidah manajemen dan memiliki visi, misi yang jelas menerapkan standar jaminan mutu ISO 9002.

Visi PT. Tridiantara Alvindo Duri, yaitu “Sebagai perusahaan jasa penunjang sektor migas.PT. Tridiantara alvindo merupakan pesaing yang handal dan menjunjung tinggi etika bisnis”. Sedangkan Misi PT.Tridiantara Alvindo Duri yaitu ”Menjamin pemberian jasa *Drilling, Work Over* dan *Well Service* terlaksana sesuai program manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ”.

Nilai-nilai yang ada pada PT. Tridiantara Alvindo Duri adalah “Karyawan merupakan asset perusahaan yang paling berharga PT. Tridiantara alvindo Duri-Riau dalam operasionalnya melindungi karyawan agar dapat bekerja dengan selamat, sehat dan melestarikan lingkungan dari pencemaran ”.

PT. Tridiantara Alvindo Duri berkomitmen untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan dan masyarakat dimanapun karyawan beroperasi, dan akan melakukan bisnis dengan menghormati dan memperhatikan baik lokal dan lingkungan dan sistematis mengelola risiko untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

4.3 Struktur Organisasi PT. Tridiantara Alvindo

Bentuk dari perusahaan ini adalah perseroan terbatas sedangkan tipe organisasi yang digunakan PT.Tridiantara Alvindo Duri ini adalah organisasi Lini dan Staff yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Organisasi ini cukup besar, dengan beberapa cabang di seluruh Indonesia.
2. Setiap orang bekerja dalam struktur yang jelas karena adanya pembagian kerja.
3. Hubungan kerja antara atasan dan bawahan dan antara bagian yang satu dengan yang lain berdasarkan garis komando dan koordinasi.
4. Manusia dalam tipe organisasi dikelompokkan dalam bagian:
 - 1) Manusia yang berada di garis
 - 2) Manusia yang berada di staf

Kelompok ini adalah mereka yang terlibat langsung pada pelaksanaan tugas-tugas yang bersifat operasional antara organisasi. Orang-orang dalam kelompok staff mereka yang melaksanakan tugas penunjang yang berarti membantu tugas pokok berupa pemberian konsep ataupun saran dan nasehat.

Gambar 4.1: Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 4.1: Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber :PT. Tridiantara Alvindo

4.4 Uraian Tugas (*Job Description*)

PT. Tridiantara Alvindo Duri berkomitmen untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan dan masyarakat dimanapun kami beroperasi, kami akan melakukan bisnis kita dengan menghormati dan memperhatikan baik lokal dan lingkungan dan sistematis mengelola risiko untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. PT. Tridiantara Alvindo menerapkan HSE (*Health Safety Environmental*) yaitu:

1. Tanpa Kecelakaan Industrial
2. Tanpa pencemaran lingkungan
3. Tanpa kehilangan waktu Operasi
4. Tanpa adanya sakit akibat kerja
5. Tanpa kecelakaan kendaraan bermotor

PT. Tridiantara Alvindo Duri mempunyai komitmen antara lain:

1. Menunjukkan kepemimpinan yang terlihat dan aktif melayani dan melibatkan karyawan.
2. Penyedia dan mengelola kesehatan, keselamatan dan lingkungan, kinerja *Health Safety Environmental* (HSE) sebagai pedoman.
3. Tanggung jawab dengan akuntabilitas yang jelas.
4. Pastikan bahwa karyawan dan kontraktor memahami cara kerja aman dan mereka bertanggung jawab keselamatan mereka sendiri dan keselamatan orang di sekitar.

5. Menjaga "Otoritas menghentikan Pekerjaan" menjalankan tanggung jawab dan kewenangan untuk semua karyawan menghentikan pekerjaan jika tidak aman.
6. Mengelola semua proyek dengan proses siklus melalui dengan cara yang melindungi keselamatan dan kesehatan dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan.
7. Menyediakan karyawan dengan kemampuan, pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menanamkan rasa kepemilikan dan motivasi untuk mencapai keunggulan HES (*Health Safety Environmental*)
8. Menyediakan proses yang aman baik kesehatan dan membutuhkan mereka untuk mempersiapkan pelatihan untuk kinerja, aman lingkungan kerja.

Harapan dan Kerja HSE (*Health Safety Environmental*) pada PT. Tridiantara Alvindo yaitu:

1. Melalui pelaksanaan kebijakan ini PT. Tridiantara Alvindo, dengan Targed dan rencana berusaha untuk mendapatkan pelanggan dan *trustand public* untuk diakui sebagai pemimpin dalam kinerja HES.
2. Semua karyawan pulang kerumah tanpa cedera, senang dan bahagia dengan keluarga merek.

4.5 HES (*Healty, Environment & safety*) Coordinator

HES Coordinator adalah orang yang khusus bertugas melakukan supervisi kerja dari *HES Officer* terhadap proses kerja masalah keselamatan dan tanggung jawab langsung pada pimpinan puncak mitra kerja (Area Manager). Tanggung jawab *HES Coordinator*

1. Bertanggung jawab dalam persiapan, koordinasi pelaksanaan program dan jadwal kesehatan, lingkungan dan keselamatan (HES)
2. Bertanggung jawab dalam mengendalikan dan memastikan proses pemeliharaan untuk peralatan keselamatan agar siap pakai.
3. Bertanggung jawab dalam memverifikasi kegiatan inspeksi secara periode terhadap implementasi program kesehatan, lingkungan dan keselamatan (HES)
4. Bertanggung jawab dalam melaksanakan program dan jadwal kesehatan, lingkungan dan keselamatan (HES)
5. Bertanggung jawab dalam mengendalikan proses pemeliharaan untuk menjamin proses seluruh peralatan keselamatan telah siap guna.
6. Bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan pelaksanaan program kalibrasi untuk peralatan keselamatan.
7. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan inspeksi pada pelaksanaan program kesehatan, lingkungan dan keselamatan (HES)

4.6 HES (*Healthy, Environment dan Safety*) Officer

HES *Officer* adalah orang yang bertugas mengurus masalah keselamatan dan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan Mitra kerja (Area Manager). *Safety Community* (gabungan dari beberapa departemen dilingkungan perusahaan termasuk HES Departemen) memberi dan membantu pengawasan dalam pelaksanaan program pencegahan keceakaan. *Safety Community* bertanggung jawab membantu para pengawas, program dan kelompok dalam program keselamatan secara menyeluruh sesuai dengan

kebijaksanaan yang sudah ditetapkan dalam pedoman keselamatan, yang mana telah mendapatkan persetujuan sepenuhnya kepada bagian manajemen.

Menurut kebijakan yang dilakukan PT. Tridiantara Alvindo yang menjadi kriteria HES *Officer* adalah:

1. Minimal SMU/ sederajat
2. Pengetahuan dasar K3L
3. Kursus dasar K3L yang diseleggarakan oleh instansi yang diakui pemerintah atau CPI
4. Mempunyai SIM

4.7 Tugas HES *Officer*

1. Membuat target kinerja keselamatan serta program pelaksanaannya
 - a. *HES* Program setiap bulan
 - b. *Training* program untuk karyawan
 - c. *Monthly* report ke HES Coordinator Bekasap.
2. Audit
 - a. Melakukan audit dan inspection ke setiap Rig minimal sekali seminggu, dimana HES *Officer* melakukan inspeksi terhadap Rig dan peralatan dan hal-hal yang ditemukan yang sifat *critical* yang membutuhkan pengawasan yang melekat dari pengawasan kerja (Tool Pusher) di lapangan dan menindak lanjuti hasil temuan critical tersebut.
 - b. Melaksanakan Audit ke Camp, HES *Officer* melakukan Audit ke setiap Camp perusahaan untuk mengamati lingkungan di camp dan sekitar camp, terhadap kebersihan lingkungan, *chatering*, tempat tidur crew,

limbah dan pit, jika ditemukan hal yang dapat mencemari lingkungan dan mempengaruhi terhadap kesehatan para pegawai.

3. Evaluasi dan rekomendasi

- a. Menindak lanjuti hasil temuan sewaktu inspeksi
- b. Meyakinkan semua *finding* dapat dilakukan oleh karyawan yang bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut.
- c. Analisa kebutuhan APD (Alat Pelindung Diri), sistem pendistribusian APD, memonitor pemakaian APD.
- d. Untuk mengetahui keberadaan peralatan keselamatan disetiap rig, HES *Officer* membuat nomor disetiap peralatan keselamatan yang mana nomor tersebut dicatat pada peralatan tersebut dan di form (sesuai dengan ISO program).

4.8 Tanggung jawab HES *Officer*

1. Ikut mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia
 - a. Memberikan buku-buku pedoman keselamatan kerja dari perusahaan, yang dikeluarkan oleh CPI dan MIGAS
 - b. Meningkatkan kampanye keselamatan dan menyebarkan dalam bentuk banner atau spanduk
 - c. Pembinaan pengetahuan tentang keselamatan kerja melalui forum safety meeting dan gate meeting
 - d. Melaksanakan kontes kepada crew terhadap penggunaan alat keselamatan agar karyawan termotivasi untuk lebih menyadari bahwa

keselamatan bukan milik perusahaan saja melainkan sesungguhnya milik diri karyawan sendiri.

2. Meyakinkan suatu peralatan selalu dipakai dalam kondisi aman.
 - a. Ikut aktif dalam pemeriksaan rig dan peralatan (*Rig Inspection And tools*) yang dilakukan oleh team gabungan CPI dan PT. Tridiantara Alvindo.
 - b. Pemeriksaan kelengkapan semua peralatan (*Rig safety chek list*) yang dilakukan setiap kali pindah ke lokasi baru yang diisi oleh Tool Pusher dan diketahui oleh *Company man*.
3. Meyakinkan situasi dalam keadaan aman
 - a. Memberikan tanda-tanda bahaya dan peringatan (*Safety Sign*) di setiap Rig.
 - b. Melakukan pemeriksaan lokasi yang akan dikerjakan, pelaksanaannya oleh Tool Pusher sebelum pindah ke lokasi tersebut.
 - c. Mengupayakan peningkatan komunikasi dan kerja sama antar sesama pekerja dalam melaksanakan tugas di lapangan.
 - d. Mengikuti *Safety Coordination meeting* dan hasilnya disebarkan kepada karyawan Rig untuk di terapkan di *Rig Site*
 - e. Mengaktifkan Sr. Tool Pusher untuk memberikan orientasi serta petunjuk kerja yang benar terhadap crew sebelum melaksanakan suatu pekerjaan.
 - f. Melakukan *safety group meeting* minimal sekali dalam sebulan

- g. Melaporkan jumlah jam kerja karyawan dan jarak tempuh kendaraan yang digunakan disetiap bulannya.
- h. Melaporkan setiap kejadian kecelakaan yang terjadi di Rig *Site* yang menimpa karyawan PT. Tridiantara Alvindo dan dalam kawasan CPI.
- i. Melakukan koordinasi guna peningkatan keberhasilan dan kenyamanan lingkungan kerja.
- j. Melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kendaraan PT. Tridiantara Alvindo sehubungan dan keselamatan kerja.

4.9 Tanggung Jawab Sistem Manajemen Keselamatan Kerja

Seluruh karyawan PT. Tridiantara Alvindo bertanggung jawab melaksanakan atau mematuhi ketentuan dan peraturan keselamatan kerja yang diberikan sehingga tujuan perusahaan untuk mengurangi angka kecelakaan dapat terlaksanakan.

1. Area Manager

Bertanggung jawab penuh terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja serta lindung lingkungan perusahaan serta menentukan dan mengontrol kebijakan mengenai keselamatn kerja, kesehatan kerja dan lindungan lingkungan.

2. Rig Superintendent

Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan program keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lindung lingkungan pada semua Rig yang dibawah pengawasannya.

3. *HES Officer*

Department safety committee (HES Officer) memberi dan membantu pengawasan dalam pelaksanaan program pencegahan kecelakaan. *HES Officer* bertanggung jawab membantu para pengawas, perorangan dan kelompok dalam program keselamatan secara menyeluruh sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan dalam pedoman keselamatan, yang mana telah mendapatkan sepenuhnya dari Kepala Bagian dan Manajemen. Tugas *HES Officer* khususnya mencakup tetapi terbatas pada hal-hal berikut:

a. Internal

Pelatihan keselamatan kerja secara optimal, evaluasi latihan di tempat kerja dan tindakan lanjut inspeksi keselamatan, memberikan penerangan yang menyangkut kesehatan, lingkungan, investigasi kecelakaan dan membuat laporan.

b. External

Memastikan bahwa peraturan-peraturan mengenai keselamatan sesuai dengan peraturan pemerintah dalam menanggulangi masalah keselamatan serta melaporkan langsung kepada manajemen puncak dari organisasi perusahaan.

4. *Senior Tool Pusher*

Bertanggung jawab atas keselamatan kerja di Rig dengan melaksanakan kebijakan dan program keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lindung lingkungan yang yang telah diberikan Sr. Tool Pusher, Tool

Pusher dan Tour Pusher mengadakan *Tailgate Meeting, Monthly HES Meeting, Safety Audit dan Incident Review*.

5. *Tool Pusher*

- a. Bertanggung jawab atas keselamatan kerja di rig dengan melaksanakan kebijakan dan program keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan yang telah diberikan.
- b. *Tool Pusher* mengadakan *Tailgate Meeting, HES Meeting, Safety Audit dan Incident Review*.
- c. *Tool Pusher* mempunyai tanggung jawab menyeluruh atas keselamatan dan efisiensi pengoperasian Rig dan pekerjaannya yang berbeda dibawah kekuasaanya.
- d. *Tool Pusher* harus meleakukan pengawasan menyeluruh atas setiap petugas-petugas bekerja sesuai dengan cara yang selamat termasuk selalu memakai alat perindung keamanan.
- e. *Tool Pusher* harus memastikan bahwa pemeriksaan keselamatan Rig dijalankan dengan cara yang benar dan waktu yang tepat.
- f. *Tool Pusher* harus melakukan pengamatan keselamatan selama menjalankan tugas harian.
- g. *Tool Pusher* harus melakukan bimbingan keselamatan ditempat kerja atas crew-nya dan pimpinan pertemuan rapat keselamatan dengan mereka.
- h. *Tool Pusher* harus mengikuti perkembangan tugas crew-nya secara berkala agar mereka selalu melakukan cara kerja yang selamat.

- i. *Tool Pusher* bertanggung jawab menyiapkan laporan yang diperlukan dan mengevaluasi penyebab kecelakaan untuk mencegah dikemudian hari apabila *crewnya* mendapatkan kecelakaan.
- j. *Tool Pusher* bertanggung jawab memeriksa keadaan umum dilokasi, jaminan dan peralatan keselamatan.

6. *Driller*

- a. Bertanggung jawab atas keselamatan kerja, kesehatan kerja karyawan di bawah pengawasan serta lindung lingkungan di tempat kerja selama jam kerja.
- b. Jika *Tool Pusher* tidak berada ditempat pekerjaan, *head well puller* yang menjadi pimpinan kedua, sepenuhnya bertanggung jawab memimpin operasional secara selamat.
- c. *Driller* secara aktif memimpin persiapan pemeriksaan keselamatan kerja Rig.
- d. *Driller* harus memastikan agar bagian-bagian Rig tidak membahayakan pekerja, termasuk memeriksa *Drawork*, mesin, tranmisi, dan perawatan Rig dan perlengkapan yang terkait.
- e. *Driller* harus segera melaporkan bagian-bagian yang memerlukan perbaikan kepada *Tool Pusher*.
- f. *Driller* ikut bertanggung jawab membantu *Tool Pusher* dalam melatih anggota kelompok kerjanya.

7. *Dirrecman*

- a. Setiap pekerjaan menggunakan sarana keselamatan kerja perorangan yang lengkap.
- b. Gunakan selalu *safety* bila sedang bekerja di atas menara bor.
- c. Pada waktu menaiki tangga menara bor perhatian selalu keatas.
- d. Periksa bagian-bagian dari menara bor ataupun *crown block* dan *Drilling*.
- e. Periksa kondisi peralatan yang digunakan dan jangan sekali-sekali membawa peralatan didalam kantong bajubila bekerja di menara bor atau menaiki tangga.
- f. Jaga kebersihan *nonky board* agar tidak licin, yang dapat membahayakan diri sendiri.
- g. Pada waktu *Head well Puller* tidak ada, dia harus melaksanakan tugas *Head Well Puller* di samping tugasnya sehari-hari sebagai *Dirrecman* (operator menara bor).
- h. *Dirrecman* bertanggung jawab atas inspeksi dan perawatan dari menara, tali labrang, tali lari, sabuk pengaman, pipa control puncak, dan peralatan yang bergantung pada Rig.
- i. *Dirrecman* bertanggung jawab atas inspeksi sistem udara, sistem hidroik, pompa, lumpur dan *traveling blok*.
- j. *Dirrecman* harus segera melaporkan kepada *Head Weel Puller* bila perlu mengadakan perbaikan atas bagian tadi.

8. *Foorman*

- a. *Foorman* bertanggung jawab atas perkakas tangan dan peralatan.
- b. *Foorman* bertanggung jawab secara umum terhadap lantai kerja, rambu-rambu keselamatan, tempat istirahat, tangki lumpur / fluida dan alat pemadam kebakaran.
- c. *Foorman* bertanggung jawab atas perawatan menara bor dan peralatan tangki.
- d. *Foorman* harus segera melaporkan setiap keadaan yang kurang aman di menara bor dan perkakas yang perlu diperbaiki atau diganti kepada *Head Weel Puller*.
- e. Periksa keadaan tali yang digunakan untuk mengangkat dan menurunkan peralatan agar selalu dalam keadaan baik.
- f. Harus selalu menggunakan sarung tangan dalam menggunakan kunci-kunci pipa.
- g. Perhatikan selalu gerakan kunci-kunci, berdirilah pada jarak yang aman dari peralatan kunci.

9. Karyawan

- a. Setiap karyawan harus beranggapan bahwa tugas keselamatan kerja adalah sebahagian dari tugas aktifnya dan selalu memperhatikan praktek-praktek keselamatan kerja yang dilakukan oleh teman sekerjanya.
- b. Jangan mengambil resiko yang tidak perlu. Hindari bekerja dengan mengambil jalan pintas yang mengandung bahaya. Berhati-hatilah

dalam berjalan atau bergerak ketempat kerja. Perhatikan tempat dimana kita bergerak mondar-mandir.

- c. Dilarang keras berperilaku usil yang dapat disebut berolok-olok saat melakukan pekerjaan. Pusatkan perhatian pada keselamatan penguasaan keterampilan.
- d. Jangan berusaha untuk memindahkan benda yang besar atau benda berat dengan tenaga sendiri. Gunakan kontrol, grobak dorong atau alat bantu lainnya.
- e. Jika tubuh merasa sakit,laporkan segera kepada atasan untuk mendapatkan pengobatan. Jangan lakukan pekerjaan tanpa memberitahukan kepada atasan.
- f. Seluruh karyawan harus mematuhi peraturan-peraturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta lindung lingkungan.
- g. Setiap karyawan baru harus diberi orientasi keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lindung lingkungan *Hes Officer* sebelum mulai bertugas. Orientasi keselamatan lapangan adalah tanggung jawab Rig *superintendent, sr. Tool Pusher, Tool Pusher* dan *Tour Pusher*.
- h. Karyawan tidak dibenarkan membawa,memakai,mengedarkan obat-obatan terlarang / alcohol dan bekerja dibawah pengaruh obat-obatan terlarang tersebut.
- i. Karyawan tidak dibenarkan membawa senjata tajam, senjata api ketempat kerja.

- j. Karyawan tidak dibenarkan merokok dilokasi sumur minyak kecuali tempat-tempat yang diizinkan.
- k. Karyawan dianjurkan tidak memakai barang-barang perhiasan sewaktu bekerja.

10. Tamu

Tamu-tamu perusahaan yang akan berkunjung ke *Rig Site* harus menggunakan alat pelindung diri dan mengikuti *briefing* (pengarahan) mengenai kondisi bahaya dilokasi tambang.

4.10 Kegiatan Pelatihan Keselamatan Kerja Tim HES (Healtyh, Environment & Safety) Officer

Keselamatan kerja adalah tanggung jawab setiap orang yang berkaitan dengan operasi PT. Tridiantara Alvindo. Untuk melakukan operasi yang selamat , karyawan perusahaan harus mengerti secara jelas dan melaksanakan tanggung jawab masing-masing dengan efektif. Perusahaan bertanggung jawab atas:

1. Penerapan strategi manajemen yang mengarah untuk tersedianya tempat kerja yang aman.
2. Penerapan program keselamatan di tempat kerja.
3. Pengawasan kondisi pekerjaan dan kesehatan ditempat kerja.
4. Pelatihan karyawan perusahaan untuk menjamin operasi yang selamat.
5. Penyediaan peralatan karyawan perusahaan berupa alat pelindung diri, perlengkapan keselamatan yang sesuai serta pelatihan yang tepat untuk menggunakan perlengkapan tersebut.

6. Menjamin bahwa semua perlengkapan dan mesin yang disediakan oleh perusahaan dirawat dengan baik agar dapat dipergunakan untuk menjamin keselamatan dan kesinambungan operasi.
7. Penyediaan sertifikat / izin untuk karyawan perusahaan guna mengoperasikan semua peralatan menurut peraturan yang berlaku/ditetapkan.
8. Sertifikasi peralatan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Kepatuhan terhadap pedoman keselamatan, kebijakan dan prosedur kerja.
10. Kepatuhan terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku.